

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kelurahan Simpang Tiga

1. Sejarah

Kelurahan Simpang Tiga pada mulanya berbentuk desa kecil yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa sebagai bagian dari Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Perubahan status dari desa menjadi Kelurahan baru terjadi pada tahun 1980 seiring dengan perkembangan wilayah. Kelurahan Simpang Tiga yang pada masa itu masih menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dan Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar, secara resmi masuk menjadi wilayah Kotamadya Pekanbaru.

2. Letak Geografis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003, maka batas-batas wilayah Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya adalah sebagai :

- Utara : Jalan Dt. Setia Maharaja, Kelurahan Tangkerang Selatan dan Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya.
- Selatan : Desa Tanah Merah, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- Barat : Jalan Jend. Sudirman dan Jalan Kaharuddin Nasution Kelurahan Maharatu, Sidomulyo Timur dan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai.
- Timur : Sungai Sail, Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

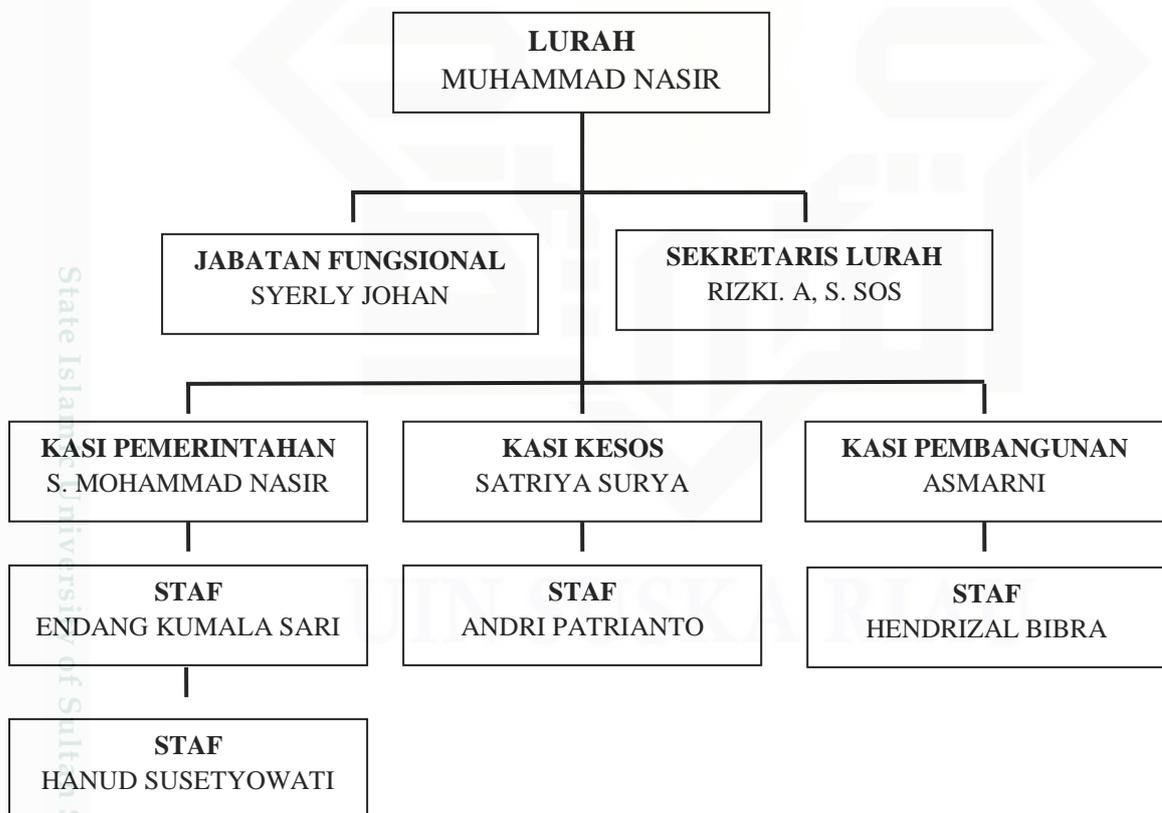
Luas wilayah Kelurahan Simpang Tiga \pm 13.65 Km², dengan penduduk yang sangat heterogen. Jumlah penduduk yang teradministrasi sampai dengan keadaan Bulan Februari 2011 tercatat

sebanyak 28.913 jiwa, terdiri dari penduduk laki – laki sebanyak 14.721 jiwa, perempuan 14.192 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 12.514 KK, yang tersebar pada 17 Rukun Warga dan 83 Rukun Tetangga dengan mata pencaharian penduduk atau pekerjaan yang sangat beragam mulai dari mahasiswa / pelajar, Pegawai Negeri (Sipil / TNI / POLRI), Pegawai Swasta (BUMN / BUMD), wiraswasta hingga buruh.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kelurahan Simpang Tiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keadaan Demografis

a. Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	6.378
2.	Perempuan	7.294
Total		13.672

Sumber : Kelurahan Simpang Tiga Mei 2017.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki Kelurahan Simpang Tiga sebanyak 6.378 jiwa dan jumlah penduduk 7.294 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 13.672 jiwa.

b. Menurut Agama

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	10.516
2.	Khatolik	1.375
3.	Protestan	1.041
4.	Hindu	420
5.	Budha	320
Total		13.672

Sumber : Kelurahan Simpang Tiga Mei 2017.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Islam Kelurahan Simpang Tiga sebanyak 10.516 jiwa, beragama Khatolik 1.375 jiwa, beragama protestan 1.041 jiwa, beragama Hindu 420 dan beragama Budha 320 jiwa, dari jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 13.672 jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	2.503
2.	Tidak/Tamat SD	2.295
3.	SD	2.285
4.	SLTP	2.378
5.	SLTA	2.531
6.	Diploma	1.031
8.	Strata I	546
9.	Strata II	82
10.	Strata III	21
Total		13.672

Sumber : *Kelurahan Simpang Tiga Mei 2017.*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tingkat pendidikan tidak atau belum sekolah Kelurahan Simpang Tiga sebanyak 2.503 jiwa, tingkat pendidikan tidak atau tamat SD sebanyak 2.295 jiwa, tingkat pendidikan SD sebanyak 2.285 jiwa, tingkat pendidikan SLTP sebanyak 2.378 jiwa, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 1.031 jiwa, tingkat pendidikan Strata I sebanyak 546 jiwa, tingkat pendidikan Strata II sebanyak 82 jiwa dan tingkat pendidikan Strata III sebanyak 21 jiwa.

B. Profil Jeng Patrol Patroli Indosiar

1. Indosiar

PT. Indosiar Visual Mandiri (Perseroan) adalah salah satu dari sederatan televisi swasta nasional di Indonesia yang terbilang menjadi stasiun televisi yang terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *in-house production*, kreativitas dan manusia yang

handal. PT. Indosiar Visual Mandiri berdiri sebagai badan hukum pada tanggal 11 Juli 1991. Mulai beroperasi dengan menayangkan siaran perdana pada tanggal 11 Januari 1995. Indosiar memiliki 34 transmisi di seluruh Indonesia yang menjangkau 188 Kota/Kabupaten dan 25 Propinsi.

Indosiar mempunyai visi dan misi yang berharap agar stasiun televisi Indosiar bisa menjadi stasiun televisi yang terkemuka selalu menayangkan tayangan-tayangan yang berkualitas dan menjadi stasiun televisi nomor satu di hati para pemirsa, salah satunya program yang dibahas disini adalah program Patroli. Program Patroli ini menjadi tayangan berita kriminalitas nomor satu berdasarkan data AC Nielsen.¹

Target audiens Indosiar idealnya adalah seluruh penonton televisi merupakan target audiens dari stasiun televisi. Namun secara realistis Indosiar juga harus melihat seperti apa karakteristik pemirsa setianya. Sehingga program yang diupayakan membuat pemirsa setia bertahan, tetapi juga menjangkau pemirsa-pemirsa televisi lainnya.

2. Patroli (Acara Televisi)

Patroli merupakan salah satu program berita kriminalitas yang ditayangkan oleh stasiun televisi Indosiar. Patroli mulai tayang pada tahun 1997. Selama tayang, Patroli disiarkan siang hari antara pukul 11.00-12.00 WIB (Waktu Indonesia Barat). Program Patroli lahir dari keprihatinan akan maraknya kriminalitas di tengah masyarakat dan perlu menjadi perhatian khusus.

Program Patroli merupakan program berita kriminalitas yang mendapat respon baik dari masyarakat. Karena sejauh ini belum pernah terjadi keluhan pemirsa atau complain narasumber yang sangat berat hingga berujung ke ranah hukum dan membuat program Patroli di larang tayang. Konsep program berita Patroli adalah mengutamakan

¹Ayu Amelia, Skripsi, *Kebijakan Redaksional Indosiar Pada Program Patroli*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah, 2014), 42.

peristiwa dan kasus kriminalitas yang dekat dengan masyarakat. Karena penayagan Patroli ini diharapkan masyarakat lebih sadar dan waspada akan maraknya kriminalitas dan tindak kejahatan sehingga harus berhati-hati.

Inti dari program ini adalah berita kriminal, namun untuk peningkatan kualitas dan untuk mengantisipasi ketersediaan peristiwa kriminal tema program Patroli dikembangkan ke arah hukum, sosial, peristiwa, kecelakaan, berlalu lintas, bencana alam serta masalah lingkungan sosial.

Target audiens Patroli adalah ibu rumah tangga dan juga pekerja informal, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat lain juga akan menonton program berita kriminal Patroli. Hal ini dikarenakan program Patroli ditayangkan pada jam istirahat atau makan siang, yakni pukul 11.00-12.00 WIB, sehingga memberi peluang bagi masyarakat yang sedang beristirahat untuk menonton tayangan Patroli.

3. Jeng Patrol (Segmen Program Acara)

Jeng Patrol merupakan segmen terbaru yang dikembangkan dari program acara Patroli Indosiar, yang berdurasi lebih kurang lima menit dari 11:45-11:50 WIB (Waktu Indonesia Barat). Jeng Patrol adalah penyiar cantik yang muncul di acara berita kriminal Patroli di Indosiar. Dengan gayanya yang centil dan cerewet, Jeng Patrol menyidak masyarakat yang melakukan pelanggaran di tempat umum. Pembawa acara dalam segmen Jeng Patrol ini, tidak pernah sama sekali memperlihatkan wajahnya, dalam melakukan investigasi ke pelaku pelanggaran selalu dengan menggunakan kecamata dan menutupi wajahnya dengan kipas tangan dan yang menjadi panasaran banyak publik Jeng Patrol dalam membawa acara selalu membelakangi kamera. Jeng Patrol hanya memperlihatkan punggung dan rambut yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indah. Pembawaan Jeng Patrol sebagai Host ini sangat menarik dan membuat penonton tertarik untuk selalu menonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.